



TUNGGU PERKEMBANGAN

- Pemkot menyebut KBM tatap muka yang direncanakan Januari 2021 bisa dimungkinkan mundur.
- Hati ini menunggu perkembangan dari kasus Covid-19 yang masih belum melandai.
- Libur Nataru juga berisiko meningkatkan lonjakan kasus.
- Dandipora DIY menyebut kebutuhan vaksin untuk guru juga sangat penting.

TAMBAHAN PASIEN

- Kasus Covid-19 di Kota Yogya sudah menyentuh angka 251.
- Di DIY ada penambahan 151 kasus positif Covid-19, Minggu (13/12).
- Total kasus Covid-19 menjadi 8.147.
- Kabupaten Sleman 86 kasus.
- Kabupaten Bantul 28 kasus.
- Kabupaten Kulon Progo 15 kasus.
- Kabupaten Gunungkidul 1 kasus.
- Kota Yogyakarta 21 kasus.
- Sembuh 130 kasus per Minggu (13/12). Total kasus sembuh sebanyak 5.611 kasus.

Pembelajaran Luring Terancam Mundur

Kasus Covid-19 di DIY Belum Melandai

Kalau Januari 2021 itu kondisinya sudah normal, ya kita buka lagi. Tapi, kalau Januari nanti kondisi pertumbuhannya masih mengkhawatirkan, ya pasti ditunda.

Heroe Poerwadi
Wakil Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta tidak kunjung menunjukkan grafik melandai dalam beberapa hari terakhir. Fenomena tersebut, besar kemungkinan berdampak pada rencana dimulainya kembali kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka pada Januari 2021 mendatang.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pembelajaran tatap muka itu baru bisa diterapkan seandainya kasus mulai landai dan menuju ke arah normal. Sebaliknya, jika masih mengkhawatirkan, tidak akan dimulai.

"Kalau Januari itu kondisinya sudah normal, ya kita buka lagi. Tapi, kalau Januari nanti kondisi pertumbuhannya masih mengkhawatirkan, ya pasti ditunda," ujarnya, akhir pekan lalu.

Meski sudah melakukan deteksi dini untuk memulai kembali KBM tatap muka, pihaknya tetap diharuskan melihat situasi terkini dan tidak boleh gegabah. Terlebih, pada akhir Desember mendatang kota pelajar dihadapkan libur Nataru yang berisiko meningkatkan lonjakan kasus.

"Jadi, kita masih melihat perkembangan dinamika yang akan terjadi. Apalagi, di ujung Desember nanti, ada liburan juga. Makanya, itu jadi perhatian kita, kapan sebaiknya kegiatan tatap muka ini dimulai kembali," cetus Heroe.

● ke halaman 15

Pembelajaran Luring Terancam

● Sambungan Hal 9

la tak menampik, setelah melalui pembahasan panjang dan detail, Pemkot Yogyakarta mewacanakan memulai KBM tatap muka ini pada 4 Januari 2021. Namun, melihat torehan kasus yang belakangan malah meningkat hampir di seluruh DIY, Heroe enggan merajut wacana itu bisa terlaksana.

"Saya kira mungkin tidak dalam waktu yang cepat, meskipun kita merancang-nya 4 Januari 2021 ya. Jadi, apakah tetap 4 Januari, atau diundur, itu tergantung pada bagaimana pertumbuhan kasus (Covid-19) di Kota Yogyakarta," tandasnya.

Sekadar informasi, saat ini, kasus Covid-19 di Kota pelajar sudah menyentuh angka 251. Karena itu, Heroe menyatakan, pihaknya senantiasa melakukan pencermatan, khususnya melihat status zonasi, atau tingkat penularannya, apakah sudah masuk kategori tinggi, atau masih sedang.

"Setiap minggu kami memberikan rekomendasinya ya. Jadi, mekamisernya dari Dinas Kesehatan memberikan laporan setiap Sabtu, itu update masing-masing zona di kelurahan dan kecamatan," ucap Wakil Wali Kota tersebut.

Kemudian, hasil *update* terbaru itu, diserahkan pada pihak sekolah. Nanti mereka

yang mengumumkan sendiri kondisi di lingkungannya itu," pungkas Heroe.

Tambahan kasus

Sementara itu, ada penambahan 151 kasus positif Covid-19 di DIY, Minggu (13/12). Sehingga total kasus Covid-19 di DIY sampai saat ini menjadi 8.147 kasus terkonfirmasi. Distribusi kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman sebanyak 86 kasus, Bantul 28 kasus, Kulon Progo 15 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Kota Yogyakarta ada 21 kasus.

Sementara untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat dari tracing kontak kasus positif sebanyak 60, pemeriksaan mandiri 51 kasus, skrining karyawan kesehatan 1 kasus, skrining pendidikan 1 kasus, dan 38 kasus sisanya belum ada info," kata Juru bicara penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, melalui keterangan tertulis.

Berty menambahkan, terkait penambahan kasus sembuh di DIY sebanyak 130 kasus. Sehingga total kasus sembuh hingga Minggu (13/12), sebanyak 5.611 kasus. Sedangkan untuk penambahan kasus meninggal karena Covid-19 di DIY ada dua kasus dengan rincian, kasus 7930, laki-laki usia 54 tahun asal Kabupaten Sleman, meninggal karena komorbid diabetes dan hipertensi, serta kasus 5834, laki-laki usia 61 tahun, asal Sleman meninggal karena komorbid Keganasan/Limfoma.

"Dari penambahan kasus meninggal ini, totalnya sampai hari ini (kemarin, **Red**) ada 168 kasus meninggal," ungkap Berty.

Sementara untuk penggunaan tempat tidur pasien critical, lanjut Berty, dari total ketersediaan sebanyak 63, saat ini masih ada sisa 27. Sehingga total penggunaan tempat tidur pasien critical mencapai 36 tempat tidur. Sedangkan untuk tempat tidur jenis non critical, dari total ketersediaan sebanyak 509, saat ini tersisa sebanyak 106, dengan penggunaan mencapai 403.

Vaksinasi guru

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY belum menentukan guru termasuk warga prioritas yang wajib mendapat vaksin Covid-19 apabila rencana pembelajaran tatap muka jadi dilaksanakan tahun 2021.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardoyo mengatakan, saat ini dirinya masih fokus untuk menentukan arah pembelajaran bagi para siswa saat memasuki 2021. Sebelumnya, muncul opsi pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Artinya akan ada beberapa aturan di antaranya pengaturan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas guna menghindari kerumunan.

Opsi lainnya yaitu mengombinasikan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan tatap muka

atau luar jaringan (luring). Menurutnya, pemenuhan sarana dan prasarana (sarpras) wajib dipenuhi oleh setiap sekolah yang ingin membuka pembelajaran tatap muka.

Namun demikian, kebutuhan vaksin bagi setiap guru juga perlu dipertimbangkan lantaran mereka berhadapan langsung dengan peserta didik. "Nah, ini kami belum tahu. Karena kewenangan ada di Dinkes ya. Disdik saat ini hanya fokus tatap muka," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Jumat (11/12) usai rapat bersama DPRD DIY.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadarmanta Baskara Aji menambahkan tahapan edukasi dan pendataan dilakukan bersama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY beserta jajaran yang lain. Dalam aturan penerima vaksin tersebut, Aji mengatakan warga DIY berusia 18-59 tahun berhak mendapat vaksin Covid-19, sementara kebijakan lain untuk calon penerima vaksin sejauh ini masih belum muncul.

"Kalau vaksin itu kan sudah jelas, mereka yang akan diberi usia 18-59 tahun. Lalu yang tidak punya penyakit bawaan. Itu data diambil dari jumlah penduduk," ungkapnya.

Diberitakan *Tribun Jogja* sebelumnya, pemerintah DIY akan mendapat vaksin sebanyak 2,2 juta dosis. Namun untuk teknis pendistribusiannya hingga kini masih terus berjalan. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005